

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 PENGERTIAN JUDUL

### 1. Health

Health merupakan bahasa Inggris dari kata sehat. Pengertian sehat menurut *World Health Organization (WHO)* adalah suatu keadaan kondisi fisik, mental, dan kesejahteraan sosial yang merupakan satu kesatuan dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan.

### 2. Spa

Istilah *spa (solus per aqua)*, berasal dari kota Spa di Belgia, yang memiliki arti "Terapi Air". Secara tradisional digunakan untuk menunjuk sebuah tempat dimana terdapat air yang diyakini memiliki sifat menyehatkan. Ini biasanya adalah sebuah pemandian air panas atau mineral.

### 3. Resort

Resort merupakan bahasa Inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti sanggroloka. Resor menggabungkan sebuah hotel dan berbagai rekreasi, seperti kolam renang. Sanggroloka atau resor adalah tempat untuk relaksasi atau rekreasi, menarik pengunjung untuk berlibur. Resor juga tempat, kota, atau kadang-kadang bangunan komersial yang dioperasikan oleh suatu perusahaan.

### 4. Danau Toba

Danau Toba adalah sebuah danau tektonik-vulkanik dengan ukuran panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Danau ini merupakan danau terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

Berdasarkan arti kata di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Health Spa & Resort di Kawasan Danau Toba adalah suatu proses perencanaan dan perancangan dengan menciptakan fungsi dan fasilitas bangunan yang baik dan sesuai, pada suatu tempat wisata dan relaksasi yang berada di Kawasan Danau Toba.

## 1.2 LATAR BELAKANG

Masyarakat di era global mengalami banyak perubahan gaya hidup baik perubahan ke arah positif maupun negatif. Dan diantara perubahan tersebut efek negatif yang terjadi antara lain: peningkatan tekanan dan intensitas waktu dalam pekerjaan, makanan sehat yang semakin mahal dan sulit ditemui, berkurangnya ruang komunal dan ruang publik, serta kemacetan dan hiruk pikuk kota. Masyarakat hari ini cenderung hidup dalam kehidupan perkotaan yang serba cepat dan instan. Kehidupan yang serba cepat dan instan tersebut terkadang membuat manusia menjadi mudah *stress* akibat tekanan yang besar dalam rutinitas sehari-hari. Lebih buruk lagi, pola hidup tersebut tidak diimbangi dengan kegiatan yang bersifat rekreatif seperti olahraga secara rutin sehingga berimbas pada kesehatan. Masyarakat perkotaan cenderung mudah terkena penyakit akibat pola hidup tidak sehat yang dijalani.

Kekhawatiran masyarakat perkotaan akan kesehatan karena tingginya tingkat *stress* serta pola hidup yang tidak sehat memunculkan fenomena rekreasi dan relaksasi. Relaksasi bertujuan untuk memulihkan kembali kondisi mental dan psikis, sehingga yang didapatkan

adalah penampilan lebih prima serta memiliki daya konsentrasi tinggi. Relaksasi dibutuhkan agar dapat menjalankan kembali rutinitas harian. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat urban cenderung rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk memulihkan kondisi mental dan psikis mereka.

Spa bukanlah suatu hal yang baru dalam kehidupan manusia, usianya hampir sama dengan peradaban manusia. Orang Yunani kuno dapat disebut sebagai penemu spa, mereka yang pertama kali memanfaatkan air untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit dengan cara berendam dalam air hangat di udara terbuka. Orang Romawi kemudian menyempurnakan teknik pemanfaatan air tersebut dengan cara penguapan dari lantai bawah. Bangsa Mesir kuno juga memiliki kepercayaan bahwa air dapat membersihkan badan dan memberikan ketenangan jiwa.

Kerajaan-kerajaan di Indonesia pada jaman dahulu juga sudah mengenal air untuk kesehatan, kecantikan, dan ketenangan pikiran. Salah satu peninggalan yang masih dapat dilihat adalah kompleks Taman Sari di Yogyakarta. Selain itu tradisi tersebut juga didukung dengan resep-resep ramuan tradisional yang melengkapi khasiat air untuk meremajakan fisik dan jiwa juga untuk menyembuhkan penyakit. *(Sumber: Majalah Femina, Desember 1994)*

Danau Toba terletak di Sumatera Utara. Danau ini merupakan salah satu danau vulkanik terindah yang dimiliki Indonesia. Dengan luas yang mencapai 1.145 kilometer persegi, Danau Toba tampak seperti sebuah lautan yang berada di ketinggian 900 meter di atas permukaan laut. Selain disebut sebagai danau terluas di Asia Tenggara, danau yang memiliki kedalaman 450 meter ini juga menjadi danau terdalam di dunia.

Dengan ketinggian hampir 1 kilometer di atas permukaan laut dan dikelilingi oleh deretan gunung berapi yang merupakan bagian dari Pegunungan Bukit Barisan membuat Danau Toba begitu sejuk dan indah. Banyak pohon enau dan pinus yang tumbuh subur di sekeliling Danau Toba menambah keindahan danau ini. Di sebelah utara Danau Toba masih bisa dijumpai berbagai fauna yang menarik seperti lutung, orangutan, dan beberapa jenis monyet. Sedangkan di bagian selatan Danau Toba terdapat fauna yang berbeda jenis seperti monyet lingur, tapir, dan ingkir. Tentulah hal ini juga unik karena danau ini seolah-olah berfungsi sebagai garis pemisah ekologi fauna di sisi utara dan selatan Danau Toba.

Banyak potensi dan keindahan alam Danau Toba yang dapat dinikmati, oleh karena itu kawasan Danau Toba cocok untuk dijadikan tempat wisata. Beberapa tahun mendatang kawasan Danau Toba akan sudah dibanahi dan dijadikan salah satu objek wisata pilihan Indonesia. Potensi alam yang terdapat di Kawasan ini, salah satunya pegunungan yang menghasilkan belerang sangat cocok dimanfaatkan sebagai bahan spa alami untuk relaksasi, diimbangi dengan suasana sejuk dan elemen air yang terdapat dari danau cocok untuk fasilitas rekreasi dan tempat beristirahat.

### **1.3 TUJUAN & SASARAN**

#### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan atas judul yang diajukan adalah untuk memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, serta untuk memperoleh suatu rancangan bangunan yang memiliki keunggulan desain atau penekanan desain yang spesifik

sesuai dengan karakter bangunan dan konteks judul serta berupaya untuk memperoleh sebuah rancangan Health Spa & Resort yang dapat digunakan sebagai sarana penyehatan, kebugaran, relaksasi, maupun liburan. Perancangan ini direncanakan guna menambah sebuah objek wisata di Kawasan Danau Toba yang di dalamnya terakomodasi berbagai aktivitas yang dapat dinikmati serta diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan pariwisata di Indonesia.

#### 1.3.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Health Spa & Resort* melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan desain grafis yang dikerjakan.

### 1.4 MANFAAT

#### 1.4.1 Subjektif

- Sebagai syarat dalam mengikuti rangkaian Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro serta sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).
- Sebagai landasan Program Perencanaan dan Perancangan dalam Arsitektur yang dapat digunakan dalam merencanakan Health Spa & Resort yang kemudian menjadi pegangan dan acuan dalam perancangan grafis yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

#### 1.4.2 Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Health Spa & Resort, selain itu diharapkan agar dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang membutuhkan materi yang berkaitan dengan judul ini, maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang bergerak di bidang pembangunan wisata Indonesia.

### 1.5 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup substansial berisi tentang informasi lingkup perencanaan dan perancangan Health Spa & Resort yang termasuk dalam kategori bangunan gedung hunian yang umum digunakan sebagai tempat tinggal sementara oleh sejumlah orang yang tidak berhubungan, ditinjau dari perspektif disiplin ilmu arsitektur dengan menggunakan pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur. Hal lainnya di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya, sepanjang masih berkaitan dan dapat mendukung pokok dari pembahasan.

### 1.6 METODE PEMBAHASAN

Laporan ini akan dibahas dengan menggunakan 3 metode, yaitu:

#### 1.6.1 Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan suatu metode pembahasan dengan cara mengumpulkan data-data, baik berupa data primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil survey maupun data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari

sumber lain yang berkaitan. Data-data tersebut kemudian diolah dengan menganalisa sesuai dengan kaidah arsitektur untuk dapat menghasilkan kesimpulan sehingga diperoleh suatu pendekatan yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan Health Spa & Resort di Kawasan Danau Toba.

#### 1.6.2 Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif merupakan suatu metode pembahasan yang dilakukan dengan mendokumentasikan kondisi pada saat melakukan kegiatan survey lapangan maupun studi banding dengan cara pengambilan gambar.

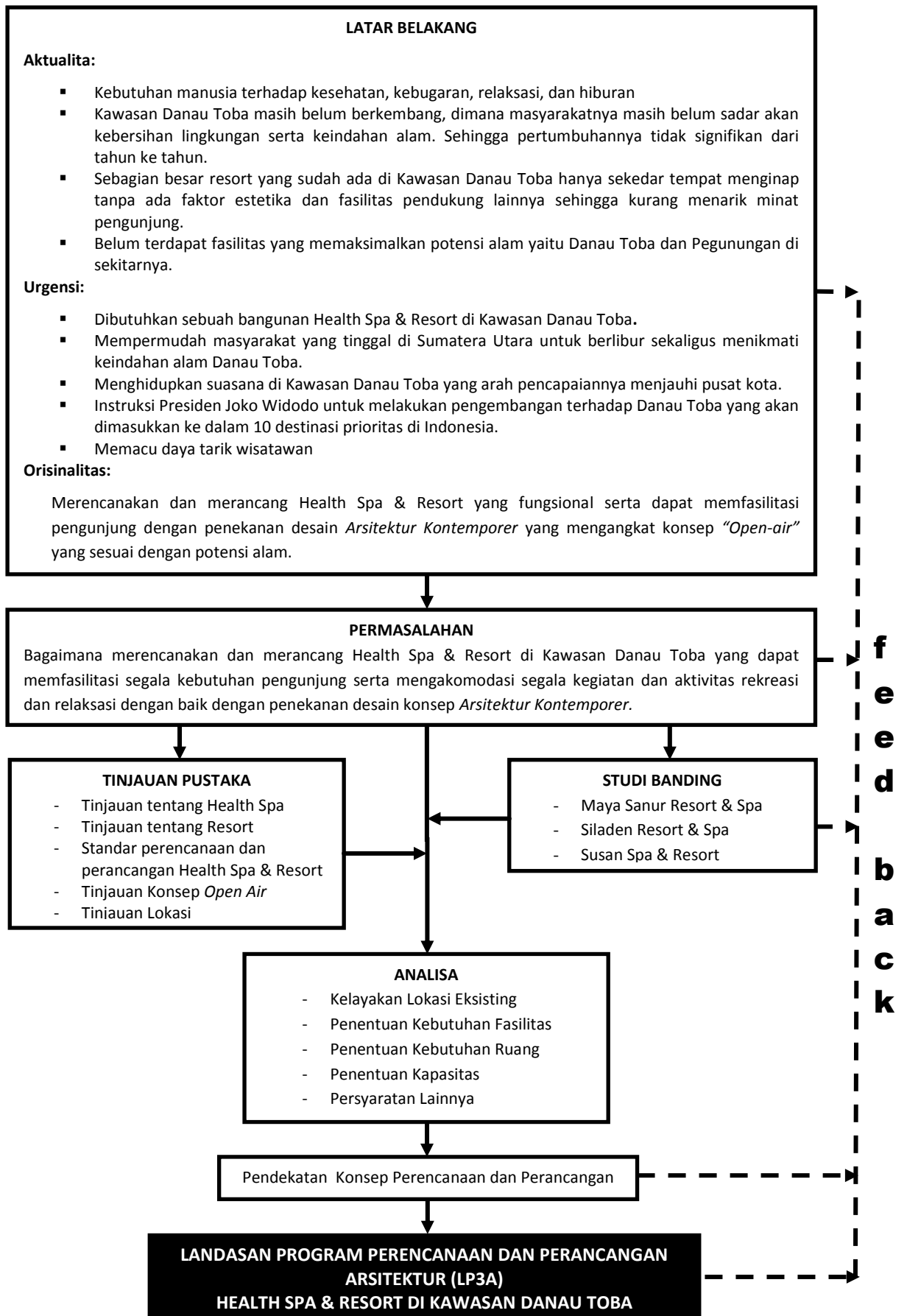
#### 1.6.3 Metode Komparatif

Metode komparatif merupakan suatu metode pembahasan yang dilakukan dengan cara mengkoparasi atau membandingkan antara data-data berupa teori pada tinjauan pustaka dengan hasil observasi saat survey lapangan dan studi banding.

### 1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

- **BAB I: PENDAHULUAN**  
Menjelaskan tentang pengertian judul, latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.
- **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**  
Tinjauan literatur mengenai pengertian health, *spa*, dan *resort*. Dalam tinjauan ini dijelaskan pula fasilitas-fasilitas dan pelaku kegiatan yang terkait. Selain itu, adapula tinjauan mengenai dasar perencanaan *Health Spa & Resort*, penekanan konsep desain, prinsip-prinsip desain yang digunakan, dan studi banding.
- **BAB III: TINJAUAN LOKASI**  
Berisi data-data fisik dan nonfisik mengenai tapak serta peraturan daerah disekitarnya.
- **BAB IV: PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
Analisa antara tinjauan literatur dan data-data fisik dan nonfisik. Analisa ini menghasilkan tabel pelaku kegiatan dan aktivitasnya, kebutuhan ruang, dan standar luas ruang yang dibutuhkan untuk merancang *Health Spa & Resort*.
- **BAB V: PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
Merupakan kesimpulan perencanaan dan perancangan *Health Spa & Resort*.

## 1.8 ALUR PIKIR



Gbr 1.1 Skema Alur Pikir